

MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI MELALUI LOMBA MERINGKAS BUKU BAGI SISWA SLTA SE-DIY

Oleh: Anwar Efendi, Burhan Nurgiyantoro, Prihadi, Joko Santoso, dan Ary Kristiyani

ABSTRAK

Secara kultural masyarakat kita belum mempunyai budaya literasi yang tinggi. Data statistik UNESCO tahun 2012 menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang saja yang memiliki minat baca. Mencermati hal itu, pemerintah melalui Kemdikbud menggalakan Gerakan Literasi untuk membiasakan anak gemar membaca dan menulis. Gerakan Literasi dilaksanakan dengan membaca, mengkonstruksi, dan menulis kembali hasil bacaan. Banyak pihak perlu terlibat dalam upaya menyukseskan Gerakan Literasi. Pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat harus terus dikondisikan dan disadarkan bahwa kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak didik dan masyarakat secara umum. Kegiatan membaca dan menulis itulah yang menjadi salah satu indikator kemajua bangsa Indonesia.

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berinisiasi mendukung Gerakan Literasi. melalui Lomba **Menulis Ringkasan Buku** bagi Siswa SMA/ SMK/MA se-DIY. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan

Kata Kunci: *literasi, budaya literasi, menulis, ringkasan buku*